

# GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	SUARA PEMBARUAN	7	06-08-2002

## Investor Berharap, Balak Bisa Mendorong Realisasi Investasi Migas

JAKARTA - Investor migas berharap agar Badan Pelaksana (Balak) Kegiatan Hulu Migas yang baru dibentuk pemerintah, menjadi badan yang bisa mendorong realisasi investasi.

Harapan investor dikemukakan oleh Vice President Public and Government Affairs bp Indonesia, Satya W Yudha, dan Vice President Public and Government Affairs Gulf Resources Indonesia, Supramu Santoso kepada *Pembaruan*, di Jakarta, Selasa (6/8).

Satya dan Supramu menilai, peraturan yang mendukung kegiatan migas sudah sangat kondusif untuk menciptakan kegiatan migas yang lebih kondusif bagi investor. "Sekarang, kami berharap

agar aturan itu bisa dilaksanakan dengan baik oleh orang-orang yang duduk di badan itu," kata Satya.

Secara terperinci, ia menyebut contoh, dalam hal manajemen gas alam cair (*liquefied natural gas/LNG*). Dalam UU migas dimungkinkan pengelolaan bidang ini bisa masuk *down stream*, tetapi juga bisa masuk *up stream*, bergantung pada keinginan investor.

"Dalam bidang yang berkaitan dengan usaha-usaha LNG ini saya berharap agar Balak bisa menciptakan pelayanan perizinan satu pintu sehingga memudahkan investor untuk merealisasi rencana investasinya," kata Satya.

Harapan senada juga dike-

mukakan Supramu. Ia berharap Balak bisa menciptakan iklim yang lebih kondusif bagi investor, untuk merealisasi investasinya. "Hal yang kami inginkan, Balak bisa menciptakan suatu manajemen yang tidak birokratis, bisa memberi kepatian hukum, menampung aspirasi investor," katanya.

### Fleksibel

Dalam peraturan pendukung, Balak memang akan menjadi badan yang lebih fleksibel dalam mengatur kegiatan migas di Indonesia. Namun dalam pelaksanaannya, Supramu berharap agar Balak bisa menginterpretasikan sesuai keinginan investor.

"Sebagai contoh, dalam

PP Balak ada klausa yang mengatakan badan ini hanya akan mengurus manajemen yang pokok. Tapi apa defisini hal-hal yang pokok itu, saya berharap Balak bisa mengartikan dengan tepat," katanya.

Supramu percaya sosok Rachmat Sudibyo yang kini menjadi Ketua Balak bisa menampung aspirasi tersebut. Ia meminta agar investor diberi kesempatan berkomunikasi. "Dengan demikian, ada *feet back* positif bagi kegiatan migas," tambahnya.

Secara umum, investor migas masih tertarik berbisnis di Indonesia. Karenanya, jika semua urusan bisa diselesaikan dengan cepat dan transparan, ia yakin realisasi investasi migas juga akan meningkat. (K-10)